

IMPLEMENTASI METODE BAHTSUL MASA'IL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KONTEKSTUAL DI MADRASAH HIDAYATUL MUBTADI' IEN LIRBOYO KEDIRI

**Oleh:
MUHAMMAD NURUL ASRORI**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan wahana yang sangat efektif dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi dan merupakan sarana yang tepat dalam membangun watak bangsa (*national character building*). Seiring dengan perkembangan zaman peradaban umat manusia pun terus tumbuh dan berkembang. Dalam situasi demikian itu jika hendak melihat arah perubahan dan masa depan kehidupan bangsa Indonesia dengan penduduk muslim terbesar di dunia, maka miniatur yang paling representatif adalah sistem yang diperankan oleh pesantren dan para santrinya. Dengan berkembangnya zaman maka permasalahan-permasalahan dalam bidang agama, terutama fiqh, akan semakin banyak bermunculan. Untuk itu diperlukan diskusi untuk memecahkan masalah-masalah tersebut yang sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu Al Qur'an dan Sunnah.

Bahtsul masa'il adalah forum diskusi yang berfungsi memecahkan segenap permasalahan yang ada dimasyarakat atau permasalahan yang telah diajukan oleh individu atau kelompok masyarakat untuk dicarikan pemecahannya dari pandangan fiqh. Hal ini dilakukan agar para santri tidak serta merta mengambil keputusan hukum yang sebenarnya keputusan itu telah terumuskan secara sistematis dalam kitab-kitab klasik (*tahsilu al-hashil*) serta mencoba menguraikan dan melacak dasar-dasar argumentasi yang telah dipakai para ulama' tempo dulu dalam merumuskan hukum.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *the one shot case study*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes/penilaian, dan metode angket. Metode observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas santri dan kemampuan ustadz dalam mengelola pembelajaran, metode tes/penilaian digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar santri dalam mengikuti metode bahtsul masa'il, dan metode angket digunakan untuk mengetahui respon santri terhadap pembelajaran.

Setelah dilakukan analisis data penelitian maka didapatkan hasil sebagai berikut : aktivitas santri selama proses pembelajaran yang paling dominan adalah diskusi/bertanya, kemampuan ustadz dalam mengelola pembelajaran dikategorikan baik, respon santri terhadap pembelajaran adalah positif, dan ketuntasan hasil belajar santri dinyatakan tuntas.

Kata Kunci: Metode Bahtsul Masa'il, Fiqih Kontekstual